

**REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL *DURI DAN KUTUK KARYA*
CICILIA ODAY: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

Tantia Dwi Reni

NIM 22110063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2026

**REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL *DURI DAN KUTUK KARYA*
CICILIA ODAY: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

Tantia Dwi Reni

NIM: 22110063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL *DURI DAN KUTUK*
KARYA CICILIA ODAY TINJAUAN: SOSIOLOGI SASTRA disusun oleh:

Nama : Tantia Dwi Reni
NIM : 22110063
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

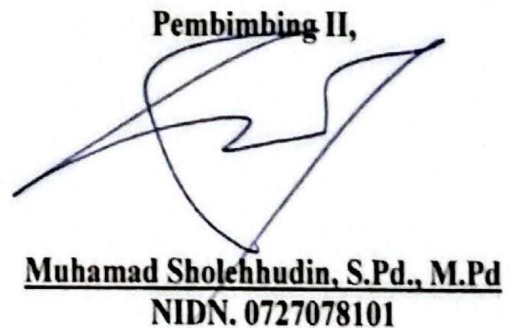
Bojonegoro, 03 Juli 2026

Pembimbing I,



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0724128701

Pembimbing II,



Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0727078101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul REALITAS SOSIAL DALAM NOVEL *DURI DAN KUTUK*
KARYA CICILIA ODAY: TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA disusun oleh:

Nama : Tantia Dwi Reni

NIM : 22110063

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis, tanggal 16 Juli 2026

Bojonegoro, 16..... Juli 2026

Ketua,



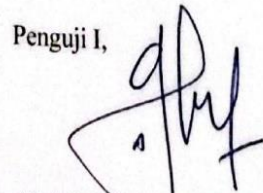
Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris,



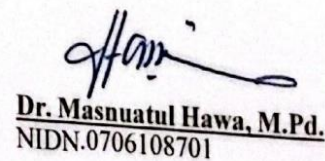
Joko Setivono, M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I,



Abdul Ghoni Asror, M.Pd.
NIDN.0704118901

Penguji II,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN.0706108701

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tantia Dwi Reni

NIM : 22110063

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulisan dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Realitas Sosial Dalam Novel *Duri dan Kutuk* Karya Cicilia Oday: Tinjauan Sosiologi Sastra

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 03 juli 2026



Tantia Dwi Reni
NIM. 22110063

MOTTO

"Di balik setiap halaman yang selesai ditulis, ada versi diri yang berkali-kali memilih bertahan daripada menyerah."

"Tidak semua perjalanan mengubah tujuan, tetapi setiap perjalanan selalu mengubah manusia yang menjalaninya."

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang telah hadir, mendukung, dan menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Tanpa doa, semangat, dan bantuan dari mereka, skripsi ini mungkin tidak akan pernah sampai pada titik selesai. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Katrup dan Ibu Kartini, yang tidak pernah lelah mendoakan, berjuang, dan berkorban demi pendidikan saya. Setiap tetes keringat dan doa yang beliau berdua curahkan menjadi alasan terbesar saya untuk terus bertahan hingga sampai di titik ini. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah putus. Gelar ini bukan cuma hasil kerja keras saya sendiri, tapi juga buah dari doa dan keringat kalian berdua. Terima kasih sudah jadi orang tua paling sabar, paling kuat, dan paling saya sayangi. Semoga ini jadi langkah awal saya untuk bisa membalas semua kebaikan kalian.
2. Diri saya sendiri, yang sudah mau bertahan, berjuang melawan rasa malas, capek, dan keinginan menyerah. Banyak malam yang dihabiskan sendirian depan laptop, nahan kantuk, nahan capek. Ada kalanya pengen nyerah, ada kalanya nangis sendiri karena ngerasa nggak sanggup, tapi tetap maksa diri buat bangun lagi besoknya. Terima kasih sudah tidak menyerah sampai sejauh ini, terima kasih sudah kuat ngelewatin semua proses yang kadang berat sendirian. Selamat untuk diri sendiri, akhirnya sampai juga di titik ini.
3. Kakak-kakak saya, Suwaji dan Sinta, yang selalu memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materil selama saya menempuh pendidikan.
4. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mendidik saya selama perkuliahan, khususnya Bapak Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd., yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberi banyak ilmu selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat saya, Celsy Ros Carolina Dewi, Terima kasih karena selalu bersedia direpotkan setiap kali saya butuh teman cerita, dan selalu ada di waktu saya capek, bingung, bahkan waktu saya sendiri udah males buat lanjut. Tidak banyak orang yang tau gimana susahnyanya proses ini selain kamu, karena kamu yang paling sering dengar keluh kesah dan omelan saya tanpa pernah sekali

punmeninggalkan. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang bukan hanya ada saat senang, tetapi juga setia saat susah. Semoga pertemanan kita nggak berhenti sampai di bangku kuliah aja, tapi terus sampai kita masing-masing punya cerita sukses sendiri.

6. Teman-teman Prodi PBSI angkatan 2022, khususnya PBSI A terima kasih untuk kebersamaan, bantuan, tawa, dan kenangan selama masa kuliah.
7. Tidak lupa, untuk lagu-lagu NDX, REGGAE SKA, Kangen Band, Seventeen dan Safira Inema, yang setia menemani begadang, mengerjakan revisi, dan menjadi teman selama proses penyusunan skripsi ini.

ABSTRAK

Reni, Tantia Dwi. 2026. Realitas Sosial dalam Novel *Duri dan Kutuk* Karya Cicilia Oday: Tinjauan Sosiologi Sastra. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd., Pembimbing (II) Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: realitas sosial, novel *Duri dan Kutuk*, sosiologi sastra

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan realitas sosial dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday melalui perspektif sosiologi sastra. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berjenis penelitian pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui teknik baca-catat, kemudian dianalisis menggunakan Teori Konstruksi Sosial Berger dan Luckmann untuk mengkaji realitas sosial, serta Teori Nilai-Nilai Pendidikan untuk mengklasifikasikan nilai pendidikan ke dalam empat kategori. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan validitas data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teori, dan diskusi ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realitas sosial dalam novel terepresentasi melalui tiga tahapan konstruksi sosial, yaitu objektivasi, eksternalisasi, dan internalisasi, dengan ditemukan 39 kutipan data. Adapun nilai-nilai pendidikan terklasifikasi ke dalam empat kategori religius, moral, sosial, dan budaya dengan 22 kutipan data. Dapat disimpulkan bahwa novel *Duri dan Kutuk* merepresentasikan realitas sosial masyarakat sekaligus memuat nilai-nilai pendidikan yang tercermin melalui perilaku, sikap, dan interaksi antartokoh.

ABSTRACT

Reni, Tantia Dwi. 2026. Social Reality in the Novel *Duri dan Kutuk* by Cicilia Oday: A Sociology of Literature Study. Undergraduate Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor (I) Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd., Supervisor (II) Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: social reality, *Duri dan Kutuk* novel, sociology of literature

This study aims to describe the social reality and educational values contained in the novel *Duri dan Kutuk* by Cicilia Oday through a sociology of literature perspective. The study employed a qualitative descriptive approach in the form of library research. Data were collected through a note-taking (reading and recording) technique, then analyzed using Berger and Luckmann's Social Construction Theory to examine social reality, as well as the Theory of Educational Values to classify educational values into four categories. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity examined through source triangulation, theory triangulation, and expert discussion. The results show that social reality in the novel is represented through three stages of social construction, namely objectivation, externalization, and internalization, with 39 data excerpts identified. Meanwhile, the educational values are classified into four categories religious, moral, social, and cultural with 22 data excerpts identified. It can be concluded that the novel *Duri dan Kutuk* represents the social reality of society while also containing educational values reflected through the characters' behavior, attitudes, and interactions.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Realitas Sosial dalam Novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday: Tinjauan Sosiologi Sastra" ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI BOJONEGORO.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP PGRI BOJONEGORO.
3. Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Muhamad Sholehuddin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Tantia Dwi Reni

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoretis	16
1. Novel.....	16
2. Realitas Sosial	28
3. Sosiologi Sastra.....	32
4. Pengertian Nilai dan Pendidikan	35
C. Kerangka Berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Data dan Sumber Data Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data	55
F. Teknik Validasi Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil	59
1. Realitas Sosial dalam Novel <i>Duri dan Kutuk</i> Karya Cicilia Oday Perspektif Sosiologi Sastra.....	59
2. Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel <i>Duri dan Kutuk</i> Karya Cicilia Oday Perspektif Sosiologi Sastra	80

B. Pembahasan.....	90
1. Realitas Sosial dalam Novel <i>Duri dan Kutuk</i> Karya Cicilia Oday Perspektif Sosiologi Sastra.....	90
2. Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel <i>Duri dan Kutuk</i> Karya Cicilia Oday Perspektif Sosiologi Sastra	103
BAB V PENUTUP.....	110
A. Simpulan	110
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	48
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	15
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	51
Tabel 4.1 Data Realitas Sosial dalam Novel <i>Duri dan Kutuk</i> Karya Cicilia Oday Perspektif Sosiologi Sastra.....	59
Tabel 4.2 Data Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel <i>Duri dan Kutuk</i> Karya Cicilia Oday Perspektif Sosiologi Sastra	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Depan Novel <i>Duri dan Kutuk</i>	122
Lampiran 2 Sampul Belakang Novel <i>Duri dan Kutuk</i>	123
Lampiran 3 Identitas Novel <i>Duri dan Kutuk</i>	124
Lampiran 4 Biodata Penulis Novel <i>Duri dan Kutuk</i>	125
Lampiran 5 Sinopsis Novel <i>Duri dan Kutuk</i>	126
Lampiran 6 Kesan Pembaca Novel <i>Duri dan Kutuk</i>	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layali, Darmuki, dan Setiyono (2021) menjelaskan bahwa sebuah karya sastra adalah apresiasi yang berbentuk artistik dan imajinatif yang biasanya digambarkan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pengarang dengan maksud menyampaikan pesan dan informasi yang dapat tersampaikan kepada pembaca. Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Devariani, Hawa, dan Setiyono (2024) menjelaskan bahwa novel adalah sejenis karya sastra berbentuk prosa panjang (minimal 40.000 kata dan lebih kompleks dari sebuah cerita), yang di dalamnya diceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib para tokohnya. Selain tokoh, rangkaian peristiwa dan lokasi disajikan secara teratur, sehingga bentuknya lebih panjang dari pada teks prosa fiksi lainnya. Perlu diperhatikan semua makna yang terkandung dalam novel tersebut agar pesan yang ingin disampaikan pengarang dalam novel tersebut tersampaikan. Pada umumnya tema yang dialami diangkat dari pengalaman yang pernah dialami sendiri oleh pengarang.

Penelitian ini dilandasi oleh pentingnya karya sastra sebagai sarana untuk merefleksikan kehidupan manusia serta mengandung berbagai nilai moral yang berperan dalam pembentukan karakter individu (Mustofa, Sholehuddin, & Udin, 2025).

Karya sastra tidak semata-mata hadir sebagai bentuk ekspresi estetis, tetapi juga memuat realitas sosial yang menjadi bagian dari konstruksi kesadaran kolektif dalam kehidupan masyarakat (Wahyudi dkk., 2026). Sebagai hasil kreativitas manusia yang dituangkan melalui medium bahasa, karya sastra

sarat akan nilai, gagasan, serta refleksi terhadap kehidupan sosial di sekitarnya. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Wellek dan Warren (dalam Nurjanna, 2018) yang menyatakan bahwa karya sastra pada dasarnya menghadirkan gambaran kehidupan manusia, sedangkan kehidupan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari realitas sosial. Dengan demikian, sastra dapat dipahami sebagai cerminan realitas yang disampaikan secara terselubung melalui bahasa dan imajinasi pengarang. Oleh karena itu, hubungan antara sastra dan masyarakat bersifat timbal balik: kondisi sosial memengaruhi lahirnya karya sastra, sedangkan karya sastra turut membentuk perspektif masyarakat dalam memahami kehidupan (Asmalasari, 2023)

Novel sebagai salah satu genre sastra memiliki karakteristik khas dalam menggambarkan realitas sosial yang berkembang di masyarakat. Saragih dkk. (2021) menyatakan bahwa novel menjadi penghubung antara tokoh-tokoh imajiner dalam cerita dengan kondisi sosial yang dibangun pengarang berdasarkan latar kehidupan yang melatarbelakangi proses penciptaannya. Novel dipandang sebagai karya sastra yang lahir dari masyarakat, memuat persoalan-persoalan sosial masyarakat, dan pada akhirnya ditujukan kembali kepada masyarakat sebagai pembacanya. Dengan jangkauan pembaca yang luas, novel mampu memengaruhi pola pikir serta cara pandang masyarakat terhadap berbagai persoalan sosial. Oleh sebab itu, novel juga berfungsi sebagai media pendidikan dan pembangun kesadaran sosial, khususnya ketika cerita yang disajikan berangkat dari realitas yang dekat dengan kehidupan pembaca (Wardani & Fatoni, 2025). Dengan demikian, novel tidak hanya dipahami

sebagai karya fiksi semata, tetapi juga sebagai gambaran kompleks atas realitas sosial yang dialami maupun diamati oleh pengarang (Adriani, 2024).

Hubungan timbal balik antara sastra dan masyarakat menjadi dasar lahirnya sosiologi sastra sebagai salah satu pendekatan dalam kajian sastra. Sosiologi sastra merupakan pendekatan yang menelaah karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan melalui analisis terhadap struktur teks untuk memahami gejala sosial yang berkembang di luar karya sastra itu sendiri (Meli, 2023). Dalam kajian ini, karya sastra tidak dipandang sebagai sesuatu yang sepenuhnya otonom sebagaimana dalam perspektif strukturalisme, tetapi dipahami sebagai fenomena sosial budaya sekaligus produk yang lahir dari masyarakat (Wardarita dan Utami dalam Octavia dkk., 2024). Oleh sebab itu, sastra diposisikan sebagai cerminan kehidupan sosial yang mampu menampilkan berbagai nilai, norma, konflik, serta dinamika yang terjadi dalam masyarakat (Kulsum dkk., 2025).

Di antara berbagai pendekatan dalam sosiologi sastra, teori yang dikemukakan oleh Alan Swingewood menawarkan kerangka kajian yang sistematis untuk memahami keterkaitan antara karya sastra dan realitas sosial. Mengacu pada pemikiran Swingewood (dalam Oktafianti & Shofiyuddin, 2024), terdapat tiga pendekatan utama yang digunakan untuk meninjau hubungan antara sastra dan masyarakat. Pertama, sastra sebagai cerminan masyarakat, yaitu karya sastra dipandang sebagai representasi berbagai realitas sosial yang mencakup nilai, norma, kebiasaan, konflik, serta dinamika kehidupan masyarakat pada suatu masa. Kedua, sastra sebagai dokumen sosial, yaitu karya sastra berfungsi sebagai sarana yang merekam kondisi sosial,

sejarah, budaya, dan tradisi masyarakat sehingga dapat digunakan untuk memahami kehidupan sosial pada periode tertentu. Ketiga, sastra sebagai kritik sosial, yaitu karya sastra menjadi media untuk mengungkap dan mengkritisi berbagai persoalan sosial, seperti ketidakadilan, penindasan, kesenjangan, dan penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat. Ketiga pendekatan tersebut menjadi landasan analitis dalam penelitian ini dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dalam perkembangan sastra Indonesia kontemporer, novel *Duri dan Kutuk* Karya Cicilia Oday hadir sebagai salah satu karya sastra yang memperoleh perhatian luas. Novel tersebut diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada April 2024 dan berhasil meraih penghargaan Kusala Sastra Khatulistiwa tahun 2025 dalam kategori novel. Penghargaan ini dikenal sebagai salah satu penghargaan sastra bergengsi di Indonesia karena proses penilaiannya dilakukan secara independen oleh dewan juri yang memiliki kompetensi di bidang sastra. Dewan Juri Kusala Sastra Khatulistiwa menetapkan karya terbaik berdasarkan beberapa aspek utama, yakni intensitas kerja kreatif sastrawan Indonesia, pengembangan nilai estetis dalam penggunaan bahasa Indonesia, serta kemampuan karya sastra dalam mempertemukan imajinasi dengan realitas sosial. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa *Duri dan Kutuk* tidak hanya hadir sebagai karya fiksi, tetapi juga sebagai karya sastra yang memiliki kekuatan estetis sekaligus muatan sosial yang mendalam.

Jika ditinjau melalui sosiologi sastra, novel ini merepresentasikan dinamika nilai dan norma sosial yang hidup dalam masyarakat, seperti

konstruksi gender, relasi antartetangga, serta pandangan terhadap seksualitas remaja. Sebagai refleksi kondisi sosial, *Duri dan Kutuk* merekam konteks budaya masyarakat Sulawesi Utara melalui penyisipan unsur mitos, alusi terhadap kisah-kisah tradisional, serta lokalitas yang khas dari latar kehidupan Cicilia Oday sebagai pengarang yang berasal dari Kotamobagu. Adapun sebagai wujud kritik dan respons sosial, novel ini mempersoalkan sejumlah isu krusial, seperti stigma terhadap perempuan, tabu pembahasan pendidikan seksual dalam lingkungan keluarga religius, kurangnya perhatian orang tua terhadap perilaku anak, serta konstruksi sosial yang cenderung mempertahankan posisi perempuan sebagai korban dalam sistem sosial tertentu.

Mengkaji realitas sosial dalam novel *Duri dan Kutuk* melalui pendekatan sosiologi sastra tidak hanya dapat dipahami sebagai kegiatan akademis yang bersifat interpretatif, tetapi juga memiliki urgensi dalam memahami bagaimana realitas sosial dikonstruksi dan direpresentasikan dalam karya sastra. Sastra pada dasarnya memiliki fungsi sosial yang memungkinkan pembaca memahami, merefleksikan, bahkan mengkritisi berbagai realitas yang terjadi di tengah masyarakat (Wulandhari & Parmin, 2021). Menurut Arifin (2018), sastra sebagai manifestasi budaya berperan sebagai media artistik yang mampu menjelaskan kompleksitas pengalaman manusia sekaligus menjadi sarana komunikasi antarmasyarakat yang melampaui batas ruang dan waktu.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap gambaran utuh mengenai realitas sosial yang tercermin di dalam teks, sekaligus mengidentifikasi sejauh mana karya ini mampu menangkap dinamika kehidupan nyata ke dalam dunia fiksi.

Bukan hanya menggambarkan realitas sosial, novel *Duri dan Kutuk* juga menyimpan banyak nilai pendidikan yang penting untuk diteliti. Sisi edukasi di dalam novel merupakan bukti nyata bahwa karya sastra berfungsi memberikan pelajaran moral yang baik bagi pembacanya. Melalui perspektif sosiologi sastra, dapat dilihat bahwa sebuah novel tidak hanya bertugas mencatat kejadian sosial di masyarakat, tetapi juga menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan. Oleh sebab itu, pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan ini dimasukkan ke dalam penelitian agar didapatkan pemahaman yang lengkap mengenai peran sastra dalam membantu membentuk karakter pembaca.

Berdasarkan seluruh uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua poin utama, yaitu menggambarkan realitas sosial dalam novel *Duri dan Kutuk* melalui perspektif sosiologi sastra, serta mengungkap nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi penting bagi perkembangan ilmu sastra, sekaligus memperkaya referensi mengenai hubungan antara kehidupan nyata masyarakat dan pesan kependidikan dalam karya sastra Indonesia kontemporer.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana realitas sosial dalam novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday dalam perspektif Sosiologi Sastra?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday perspektif Sosiologi Sastra?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan realitas sosial dalam novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday dalam perspektif Sosiologi Sastra.
2. Menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday dalam perspektif Sosiologi Sastra.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sastra, khususnya dalam kajian sosiologi sastra dan interaksinya dengan nilai-nilai pendidikan. Penelitian ini menegaskan bahwa karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai produk estetis, tetapi juga sebagai media yang merepresentasikan realitas sosial masyarakat sekaligus membawa pesan didaktis-edukatif bagi pembaca.

Penerapan tinjauan sosiologi sastra dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai hubungan antara teks sastra, konteks sosial, serta muatan edukasi yang terkandung di dalamnya. Melalui penelitian ini, peran sastra sebagai cerminan zaman, respons sosial pengarang, serta sarana pembentuk karakter melalui nilai-nilai pendidikan dapat diuraikan secara lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan serta memperdalam pemahaman peneliti mengenai penerapan teori sosiologi sastra dalam menganalisis karya sastra. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dalam menelaah

hubungan antara karya fiksi dan realitas sosial, serta pesan-pesan edukatif yang terkandung di dalamnya. Proses ini sekaligus meningkatkan kompetensi peneliti dalam melakukan kajian literasi dan analisis sosial secara objektif serta sistematis.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diproyeksikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji karya sastra melalui Pendekatan sosiologi sastra. Data dan temuan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau pijakan awal untuk mengembangkan studi lanjutan, baik dengan teori Alan Swingewood maupun perspektif sosial lainnya. Selain itu, kajian ini diharapkan mampu mendorong lahirnya penelitian baru yang mengeksplorasi representasi realitas sosial dan menggali nilai pendidikan dalam novel Indonesia kontemporer.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini bertujuan membantu pembaca dalam memahami berbagai dimensi realitas sosial yang direpresentasikan dalam novel *Duri dan Kutuk*. Selain itu, kajian ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat dalam memandang karya sastra sebagai cerminan fenomena sosial. Melalui pemahaman terhadap nilai-nilai pendidikan dalam novel ini, pembaca diharapkan menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai kemanusiaan serta lebih bijaksana dalam menyikapi persoalan sosial di kehidupan nyata.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, khususnya di bidang sastra dan pendidikan bahasa Indonesia, dalam memahami aplikasi praktis Pendekatan sosiologi sastra. Melalui bedah kasus pada novel *Duri dan Kutuk* karya Cicilia Oday, mahasiswa dapat melihat secara nyata bagaimana relasi antara teks sastra dan kondisi masyarakat, serta nilai pendidikannya dianalisis.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini, berikut disajikan definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian:

1. Realitas Sosial

Realitas sosial dalam penelitian ini dimaknai sebagai kenyataan hidup yang muncul dan berkembang melalui interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Patriyana, 2022). Pandangan tersebut sesuai dengan Teori Konstruksi Sosial yang dikemukakan oleh Peter dan Luckmann dalam ngangi (2011), yang menjelaskan bahwa realitas sosial bukan sesuatu yang terbentuk dengan sendirinya, melainkan hasil konstruksi manusia melalui hubungan sosial dan proses interaksi. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa masyarakat merupakan produk manusia,

dan pada saat yang sama manusia juga dibentuk oleh masyarakat melalui proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi.

2. Novel *Duri dan Kutuk* Karya Cicilia Oday

Novel *Duri dan Kutuk* dalam penelitian ini merupakan karya fiksi berbentuk prosa panjang yang ditulis oleh Cicilia Oday dan dijadikan sebagai objek material penelitian. Menurut Nurgiyantoro (2018), novel adalah karya fiksi yang mengungkapkan berbagai aspek kemanusiaan secara lebih mendalam, disajikan dengan bahasa yang halus, serta menghadirkan cerita yang kompleks dengan beragam persoalan kehidupan manusia dan masyarakat. Novel *Duri dan Kutuk* dipilih sebagai objek penelitian karena memuat gambaran realitas sosial masyarakat serta nilai-nilai pendidikan.

3. Sosiologi Sastra

Mengacu pada pemikiran Swingewood (dalam Oktafianti & Shofiyuddin, 2024), terdapat tiga perspektif utama yang digunakan untuk meninjau kaitan antara sastra dan masyarakat: sastra sebagai cerminan masyarakat, Sastra sebagai dokumen sosial, Serta sastra sebagai kritik sosial. Seluruh pendekatan ini diaplikasikan secara terpadu guna mengungkap bagaimana realitas sosial digambarkan serta nilai-nilai pendidikan dalam narasi novel tersebut